

TUGAS AKHIR
ANALISA PERENCANAAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT
DAERAH PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA SAWAHLUNTO

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh gelar Ahli Madya
Program Studi Diploma III Keuangan Negara Fakultas Ekonomi Universitas
Andalas*



Oleh :
M ICHSAN FRYANSYA
1900542044

Dosen Pembimbing
Dr Zulkifli N,SE.Msi
NIP.196509011994031002

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN NEGARA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan sumber daya manusia. Karena pendidikan ujung tombak sebuah Negara untuk mencerdaskan anak bangsa. Salah satu tujuan pendidikan adalah meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran di sekolah. Kreativitas merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses belajar yang memegang peranan mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pada konteks ini aspek pendukung dalam pendidikan menjadi komponen pendukung dan penentu keberhasilan pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan adalah rendahnya mutu dan kualitas pendidikan itu sendiri.

Perencanaan adalah langkah awal dalam menjalankan suatu organisasi, dimana perencanaan berfungsi membantu para pengambil kebijakan dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai terutama untuk menyusun strategi dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Perencanaan dilakukan sebagai cara untuk mengantisipasi dan merekam perubahan, sebagai cara untuk mengarahkan pelaksanaan kegiatan, meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan terutama untuk memperkecil pemborosan dan meminimalisir tumpang tindih pelaksanaan kegiatan. Serta perencanaan dilakukan

dalam rangka menetapkan standar yang akan dipakai untuk mempermudah pengawasan.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran dalam masing-masing SKPD merupakan unsur yang penting karena merupakan dasar penyusunan APBD. Anggaran yang disusun pada tiap-tiap SKPD dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) harus akurat dalam memberikan informasi yang jelas mengenai tujuan dan sasaran. Rencana Kerja dan Anggaran mewajibkan adanya indikator berupa masukan, keluaran dan hasil dari masing-masing program yang akan dilaksanakan beserta anggarannya. Setiap SKPD merupakan organisasi pemerintah, maka penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran instansi tersebut harus sesuai dengan Penganggaran Berbasis Kinerja (*Performance Based Budgeting*) yaitu berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 yang sekarang menjadi Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Bastian (2006:170), menjelaskan Penganggaran Berbasis Kinerja (*Performance Based Budgeting*) merupakan suatu pendekatan dalam sistem penganggaran yang memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dan kinerja yang diharapkan, serta memperhatikan efisiensi dalam pencapaian kinerja tersebut. Dalam pendekatan ini pengalokasian anggaran berorientasi pada kinerja sehingga diharapkan akan menunjukkan keterkaitan langsung antara pendanaan dengan kinerja yang ingin dicapai.

Rencana Kerja Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan untuk 1 (satu) tahun mendatang. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 21 ayat (3) menyebutkan bahwa setiap Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah wajib menyusun Rencana Kerja sebagai

pedoman kerja selama satu tahun dan berfungsi untuk menerjemahkan perencanaan strategis lima tahunan ke dalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional. Dimana dalam penyusunannya melibatkan partisipasi dari *stakeholder* untuk mengkoordinir saran dan masukan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang akan dilakukan Dinas Pendidikan pada tahun rencana 2022.

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah pasal 16 ayat (2), proses penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah dilaksanakan setelah melalui tahapan persiapan penyusunan dan penyusunan rancangan awal, untuk kemudian dilaksanakan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah, serta perumusan rancangan akhir sebelum dilaksanakan penetapan Renja

Berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah membuka peluang yang luas bagi daerah untuk mengembangkan dan membangun daerahnya sesuai dengan kebutuhan dan prioritasnya masing-masing. Kedua undang-undang tersebut membawa konsekuensi bagi pemerintah daerah dalam bentuk pertanggungjawaban atas pengalokasian dana yang dimiliki secara efisien dan efektif, untuk peningkatan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat.

Hal tersebut dapat dipenuhi dengan menyusun rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah (RKA- SKPD) seperti yang disebut dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 19 (1) dan (2) yaitu, pendekatan berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai. Dengan membangun suatu

sistem penganggaran yang dapat memadukan perencanaan kinerja dengan anggaran tahunan akan terlihat adanya keterkaitan antara dana yang tersedia dengan hasil yang diharapkan (Sardjito dan Muthaher, 2007).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik membahas tentang **“ANALISA PERENCANAAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA SAWAHLUNTO”**.

1.2 Rumusan Masalah

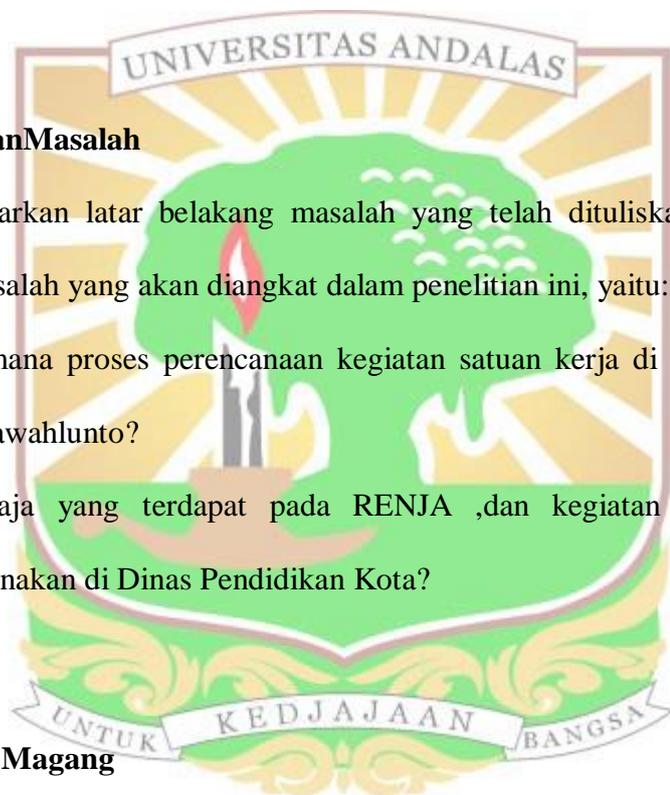
Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana proses perencanaan kegiatan satuan kerja di dinas pendidikan kota Sawahlunto?
2. Apa saja yang terdapat pada RENJA ,dan kegiatan apa yang akan dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan kegiatan magang sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses perencanaan kegiatan satuan kerja di dinas pendidikan kota Sawahlunto
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang terdapat pada renja dinas pendidikan Kota Sawahlunto



1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan sebagai berikut :

1.4.1 Bagi mahasiswa

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis dan menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan
2. Menambah pengalaman penulis dalam kegiatan magang tentang dunia kerja
3. Membentuk kepribadian bertanggung jawab dan tangguh dalam dunia kerja

1.4.2 Bagi Universitas Andalas

1. Untuk menjalin kerjasama serta hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan dinas Pendidikan Kota Sawahlunto
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas melalui pengalaman kerja magang, sehingga Universitas Andalas semakin dikenal oleh masyarakat luas dan oleh dunia kerja.
3. Mempromosikan Diploma III Keuangan yang berkualitas serta siap bersaing dengan khalayak umum dimanapun berada

1.4.3 Bagi Instansi

1. Dapat membina kerjasama antara instansi terkait dengan lembaga pendidikan.
2. Dapat mempermudah serta membantu aktivitas pada instansi.
3. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi.
4. Menunjang dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja bertempat di Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto pada bulan Januari dan Februari 2022.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1.6.1 Study Keperpustakaan

Yaitu dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

1.6.2 Study Lapangan

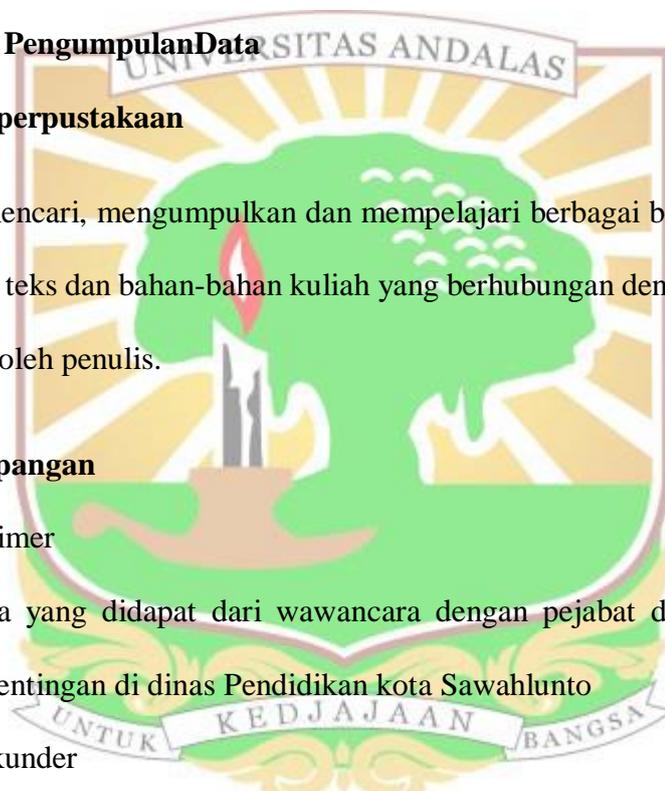
1. Data primer

Data yang didapat dari wawancara dengan pejabat dan pegawai yang berkepentingan di dinas Pendidikan kota Sawahlunto

2. Data Sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

1.7 Sistematika penulisan



Sistematika penulisan laporan magang ini dibagi atas lima bab yang mana di setiap bab terdiri dari sub-sub yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Membahas mengenai pengertian rencana kerja satuan perangkat kerja daerah(renja skpd), pembahasan, serta tujuan aspek yang ada, serta jawaban sementara dari semua rumusan masalah yang telah dijabarkan melalui latar belakang masalah dari tujuan proposal magang ini.

BAB III GAMBARAN UMUM DINAS PENDIDIKAN KOTA SAWAHLUNTO:Merupakan profil lembaga meliputi sejarah Dinas pendidikan kota Sawahlunto.

BAB IV PEMBAHASAN : Bab ini lebih lanjut menjelaskan tentang **“ANALISA PERENCANAAN KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA SAWAHLUNTO”**

BAB V PENUTUP: Membahas tentang kesimpulan dan saran